

6. DAFTAR PUSTAKA

Allen, S.E. (1989). Chemical Analysis of ecological Materials 2nd Edition. Blackwell Scientific Publications. Oxford. London.

Bowling, A. (1997). Research Methods in Health: Investigating Health and Health Services Open University Press. Buckingham.

Buwono, I. D.; L. Lestari, dan H. Suherman. (2005). Upaya Penurunan Kandungan Logam Hg (Merkuri) dan Pb (Timbal) pada Kerang Hijau (*Mytilus viridis Linn*) dengan Konsentrasi dan Waktu Perendaman Na₂CaEDTA yang Berbeda. Jurnal Boinatura, Vol. 7, No.3, November 2005:192 – 204.

Deshpande, A.; S. Bhendigeri; T. Shirsekar; D. Dhaware, and R. N. Khandekar. (2008). Analysis of Heavy Metals in Marine Fish from Mumbai Docks. Indian Institute of Environmental Medicine. Mumbai. India.

Dewi, R. S. (2010). Pengaruh Perendaman dan Konsentrasi Asam Sitrat & Jeruk Nipis Sebelum Perebusan terhadap Kandungan Cd & Cu Kerang Darah dan Resiko Konsumsi. *Skripsi*. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.

Erdawati. (2008). Kapasitas Adsorpsi Kitosan dan Nanomagnetik Kitosan terhadap Ion Ni(II). Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi-II. Universitas Negeri Jakarta. Jakarta.

Frias-Espericueta, M. G.; J. I. Osuna-Lopez; S. Flores-Reyes; G. Lopez-Lopez, and G. Izaguirre-Fierro. Heavy Metals in The Oyster *Crassostrea corteziensis* from Urias Lagoon, Mazatlan, Mexico, Associated with Different Anthropogenic Discharges. Bulletin Environmental Contamination Toxicology (2005) 74:996 – 1002.

Hall, L. W.; M. C. Scott and W. D. Killen. (1997). Ecological Risk Assesment of Copper and Cadmium in Surface Waters of Chesapeake Bay Watershed. University of Maryland Agricultural Experiment Stations. Maryland. USA.

Haryani, K; Hargono, dan C. S. Budiyati. (2007). Pembuatan Khitosan Dari Kulit Udang untuk Mengadsorpsi Logam Krom (Cr⁶⁺) dan Tembaga (Cu). Reaktor, Vol. 11 No. 2, desember 2007, Hal: 86 – 90.

Kaban, J. (2009). Modifikasi Kimia Dari Kitosan dan Aplikasi Produk yang Dihasilkan. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Kelley, P. (2006). Evolutionary Trends Within Bivalve Prey of Chesapeake Group Naticid Gastropods. www.uvm.edu.

Kurniantin, R.A. (2006). Perubahan Konsentrasi Kadmium (Cd) dalam Edible dan Non Edible Portion Kerang Darah. Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.

Lewis, Richard J. (1989). Food Additives Handbook. Van Nostrand Reinhold. New York.

Lorita, F. X. (2003). Pengaruh Pencucian, Perendaman, dan Perebusan Terhadap Kandungan Logam Kerang *sp.* Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.

Marganof. (2003). Potensi Limbah Udang sebagai Penyerap Logam berat (Timbal, Kadmium, dan Tembaga) di Perairan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Meriatna. (2008). Penggunaan Membran Kitosan untuk Menurunkan Kadar Logam Krom (Cr) dan Nikel (Ni) dalam Limbah Cair Industri Pelapisan Logam. Tesis. Universitas Sumatra Utara. Medan.

Moffat, C. F. & K. J. Whittle. (1999). Environmental Contamination in Food. CRC Press. New York.

Morgan, J. N. (1999). Effects of Processing on Heavy Metal Content of Foods. Microbiological and chemical Exposure Assessment Research Division Chemical Exposure Research Branch. Ohio.

Naughton, D. P. & A. Petroczi. (2008). Heavy Metal Ions in Wines: Meta-Analysis of Target Hazard Quotients Reveal Health Risks. Chemistry Central Journal 2: 22

0

Nomanbhay, S. M. (2005). Removal of heavy metal from industrial wastewater using chitosan coated oil palm shell charcoal. Electronic Journal of Biotechnology ISSN: 0717-3458 Vol.8 No.1, Issue of April 15. Chemistry Unit, Department of Engineering Sciences

Noviandri, V. R. B. (2004). Depurasi Kadmium (Cd) dan Tembaga (Cu) oleh Kerang Darah (*Anadara granosa*) Selama Perendaman. Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.

Prasetyaningrum, A.; N. Rokhati, dan S. Purwintasari. (2006). Rekayasa Teknologi Produksi Chitosan dari Limbah Kulit Udang sebagai Pengawet Bahan Makanan Pengganti Formalin: Upaya Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Kabupaten Pati. Semarang, Jawa Tengah, 5 – 8 September, Hal 204 – 208.

Rahayu, L. H. dan S. Purnavita. (2007). Optimasi Pembuatan Kitosan dari Kitin Limbah Cangkang Rajungan (*Portunus pelagicus*) untuk Adsorben Ion Logam Merkuri. Reaktor, Vol. 11 No. 1 Juni 2007, Hal: 45-49

Rindasmara, Y. S. (2005). Efektifitas Kitosan untuk Menurunkan Kadar Ion Logam Berat dalam Limbah Industri Elektroplating. Tugas Akhir II. Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang.

Sari, F. I. dan S. Keman. (2005). Efektivitas larutan Asam Cuka untuk Menurunkan Kandungan Logam Berat Cadmium dalam Daging Kerang Bulu. Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol 1, No. 2, Januari 2005.

Sari, E.E.; a. Sabarudin; dan H. Sulistyarti. (2009). Ekstraksi Fasa Padat Perak (I) Menggunakan Kitosan Berikatan Silang (CCTS). Universitas Brawijaya. Malang.

Sidoumou, Z.; M. Gnassia-Barelli; Y. Siau; V. Morton, and M. Romeo. (2005). Distribution and Concentration of Trace Metals in Tissues of Different Fish Species from The Atlantic Coast of Western Africa. Bulletin of Environment Contamination and Toxicology (2005) 74:988 – 995.

Soliman, Z. I. (2006). A Study of Heavy Metal Pollutions in Some Aquatic Organisms in Suez Canal in Port-Said Harbour. Journal of Applied Sciences Research, 2(10):657-663.

Sudarmadji, S, B. Haryono, & Suhardi. (1989). Analisa Bahan Makanan dan Pertanian. Liberty Yogyakarta. Yogyakarta.

Sugianto, D. N. (1998). Bioaccumulated Level of Lead (Pb) in Soft Tissue of “Kerang Bulu” (*Anadara inflata reeve*) as Bioindicator of Pollutant under Laboratories. Environment Journal Vol. I, No. 3, Page 8-12. ISSN 1410 – 6884.

Suharsih. (2008). Pengaruh Derajat Deasetilasi Kitosan Terhadap Kadar Plumbum (Pb) Darah dan Aktivitas Enzim Delta Aminolevulinic Acid Dehidratase (O-Alad) Mencit Albino (*Mus musculus L.*). Tesis. Universitas Sumatra Utara. Medan.

Supriyanto, C; Samin, dan Z. Kamal. (2007). Analisis Cemar Logam Berat Pb, Cu, dan Cd Pada Ikan Air Tawar dengan Metode Spektrometrinya Serapan Atom (SSA). Seminar Nasional III SDM Teknologi Nuklir. Yogyakarta 21 – 22 November.

Syahmani & Sholahuddin (2009). Interaksi Cd(Ii) Dengan Kitin Dan Kitosan Isolat Limbah Kulit Udang. Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Wardaniati, R. A. Dan Setyaningsih, S. (2008). Pembuatan Chitosan dari Kulit Udang dan Aplikasinya untuk Pengawetan Bakso. Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Undip. Semarang.

Whitten, T.; R. E. Soerijatmadja, and S. A. Afiff. (1996). The Ecology of Java And Bali. Seri Plus Edition. HK Ltd. Hongkong.

WHO. (2004). Copper in Drinking Water. Background Document for development of WHO Guidelines for Drinking Water Quality. Geneva, World Health Organization.

WHO. (2007). Exposure of Children to Chemical Hazards in Food. Geneva, World Health Organization.

Wibowo, B.S. (2005). Efektivitas beberapa Chelating Agents untuk Menurunkan Konsentrasi Cu dan Cd Kerang pada Konsentrasi dan Waktu Perebusan yang Berbeda. Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.

Widowati, W; Astiana S. & Raymond J.R. (2008). Efek Toksik Logam: Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran. CV. Andi Offset. Yogyakarta.

Winarno. (1992). Kimia Pangan dan Gizi. PT Gramedia. Jakarta

